

DAILY MARKET RECAP

12 June 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil kembali naik dan itu merupakan penguatan perdagangan hari keempat berturut-turut yang dimulai dari H-2 sebelum libur Idul Fitri, dengan ditutup naik 0,26 persen.

Kurs USD/IDR 14.240 | Kurs EUR/USD | 1,1328
IHSG per 11 Juni 2019 6305,99

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	3,32
FED RATE	2,50	2,00

*May-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	11-Jun-19	12-Jun-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,67	7,63	(0,00)
Indonesia USD 10yr	3,43	3,43	0,00
US Treasury 10yr	2,16	2,14	(0,01)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,27	2,3755
1 Mth	6,97	2,4106
3 Mth	7,24	2,4495
6 Mth	7,47	2,3520
1 Yr	7,63	2,3432

Bursa Saham Dunia			
	10-Jun	11-Jun	%Change
IHSG	6,289.61	6,305.99	0.26%
LQ 45	1,002.00	1,002.32	0.03%
S&P 500 (US)	2,886.73	2,885.72	-0.03%
Dow Jones (US)	26,062.68	26,048.51	-0.05%
Hang Seng (HK)	27,578.64	27,789.34	0.76%
Shanghai Comp (CN)	2,852.13	2,925.72	2.58%
Nikkei 225 (JP)	21,134.42	21,204.28	0.33%
DAX (DE)	-	12,155.81	-
FTSE 100 (UK)	7,375.54	7,398.45	0.31%

FX

IDR sedikit menguat pada perdagangan kemarin seiring dengan menguatnya obligasi pemerintah Indonesia denominasi Rupiah dengan range 14230-14270, pagi ini USD/IDR dibuka di 14235-14245. USD sedikit melemah seiring komentar Presiden Trump yang menyatakan bahwa nilai tukar USD terlalu kuat dan mengkritik kebijakan kenaikan suku bunga the Fed. The Fed diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah pada pertemuannya pada 19 Juni, dengan peluang penurunan 76% untuk pertemuan Juli. Euro naik tipis 0,1% menjadi 1,1319. Berbeda dengan Fed, Bank Sentral Eropa secara eksplisit siap untuk menurunkan suku bunga dan, jika perlu, melanjutkan program pembelian obligasi untuk mendukung perekonomian.

Pasar Obligasi

Harga obligasi pemerintah Indonesia denominasi USD sedikit melemah menyusul aksi *profit taking* pelaku pasar, sementara harga obligasi pemerintah Indonesia denominasi Rupiah masih bergerak naik dipicu katalis positif dari kenaikan rating Indonesia dan ekspektasi penurunan suku bunga BI.

Pasar Saham

Selasa kemarin (11/6/2019) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun berhasil ditutup menguat kembali dan hal itu merupakan penguatan perdagangan hari keempat berturut-turut yang dimulai dari H-2 sebelum libur Idul Fitri. IHSG ditutup naik 0,26 persen atau 16,38 poin di level 6.305,99 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Hal yang sama dimana aksi beli bersih saham oleh investor asing kembali berlanjut pada perdagangan hari keempat berturut-turut, dengan nilai *net buy* sekitar Rp241,49 miliar. Sebanyak lima dari sembilan sektor berakhir di wilayah positif, dipimpin *Mining industry* (+0,64 persen) dan *Infrastructure* (+0,55 persen). Empat sektor lainnya di zona merah, dipimpin sektor aneka industri yang turun 0,54 persen. Penguatan tidak hanya dari IHSG namun Bursa Eropa juga berhasil menguat untuk hari ketiga berturut-turut pada di tengah rally bursa saham global dan penguatan sektor sumber daya dasar yang didorong stimulus baru dari China. Sedangkan hal berkebalikan terjadi pada pergerakan tiga indeks saham utama di bursa Wall Street Amerika Serikat (AS) kompak berakhir di zona merah pada perdagangan kemarin terbebani perkembangan terbaru soal konflik perdagangan AS dan China.



Cross Currencies			
	11-Jun-19	12-Jun-19	%Change
USD/IDR	14.255	14.240	(0,11)
EUR/IDR	16.130	16.131	0,01
JPY/IDR	131,2	131,26	0,01
GBP/IDR	18.078	18.113	0,19
CHF/IDR	14.400	14.353	(0,33)
AUD/IDR	9.924	9.900	(0,25)
NZD/IDR	9.410	9.359	(0,54)
CAD/IDR	10.748	10.718	(0,28)
HKD/IDR	1.819	1.818	(0,05)
SGD/IDR	10.444	10.440	(0,04)

Major Currencies			
	11-Jun-19	12-Jun-19	%Change
EUR/USD	1,1316	1,1328	0,11
USD/JPY	108,61	108,49	(0,12)
GBP/USD	1,2683	1,2720	0,29
USD/CHF	0,9899	0,9920	0,21
AUD/USD	0,6962	0,6952	(0,14)
NZD/USD	0,6601	0,6573	(0,42)
USD/CAD	1,3263	1,3286	0,17
USD/HKD	7,8378	7,8324	(0,07)
USD/SGD	1,3649	1,3640	(0,07)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."